

BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah dan Perkembangan JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus

Lembaga Amil Zakat (LAZ) adalah institusi pengelola zakat yang sepenuhnya dibentuk atas prakarsa masyarakat dan oleh masyarakat yang bergerak di bidang dakwah, pendidikan, sosial dan kemaslahatan umat Islam (Pasal UU No. 38 jo. Pasal 1 angka 2 KMA). LAZ dikukuhkan, dibina dan dilindungi oleh pemerintah (Pasal UU No. 38) dalam melaksanakan tugasnya LAZ memberikan laporan kepada pemerintah sesuai dengan tingkatannya. LAZ dikukuhkan oleh pemerintah, atas usul Lembaga Amil Zakat yang telah memenuhi persyaratan. Pengukuhan setelah terlenih dahulu dilakukan penelitian persyaratan. Adapun persyaratan lembaga amil zakat adalah:

- a) Berbadan hukum
- b) Memiliki data *muzakki* dan *mustahiq*
- c) Memiliki program kerja
- d) Memiliki pembukuan
- e) Melampirkan surat pernyataan bersedia diaudit.¹

NU Care-Lazisnu adalah *rebranding* dan sebagai pintu masuk agar masyarakat global mengenal Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU). NU Care-Lazisnu berdiri pada tahun 2004 sebagai sarana untuk membantu masyarakat, sesuai amanat muktamar NU yang ke-31 di Asrama Haji Donohudan, Boyolali, Jawa Tengah. NU CARE secara yuridis-formal dikukuhkan oleh SK Menteri Agama No. 65/2005 untuk melakukan pemungutan zakat, infak, dan sedekah kepada masyarakat luas. NU Care-Lazisnu merupakan lembaga nirlaba milik perkumpulan Nahdlatul Ulama (NU) yang bertujuan berkhidmat dalam rangka membantu kesejahteraan umat, mengangkat harkat sosial dengan

¹ Abdullah Arief Cholil, *Studi Islam II*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 180.

mendayagunakan dana Zakat, Infak, Sedekah serta Wakaf (ZISWAF). Sejarah dan perkembangan NU Care-Lazisnu dari masa ke masa adalah sebagai berikut:²

- a. 2004 (1425 Hijriyah) Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) lahir dan berdiri sebagai amanat dari Mukhtamar Nahdlatul Ulama (NU) yang ke-31, di Asrama Haji Donohudan, Boyolali, Jawa Tengah. Ketua Pengurus Pusat (PP) LAZISNU yang pertama adalah Prof. Dr. H. Fathurrahman Rauf, M.A., yakni seorang akademisi dari Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- b. 2005 (1426 Hijriyah) secara yuridis-formal LAZISNU diakui oleh dunia perbankan dan dikukuhkan oleh Surat Keputusan (SK) Menteri Agama No.65/2005.
- c. 2010 (1431 Hijriyah) pada Mukhtamar Nahdlatul Ulama (NU) ke-32, di Makassar, Sulawesi Selatan, memberi amanah kepada KH. Masyhuri Malik sebagai Ketua PP LAZISNU dan menggantikan Prof. Dr. H. Faturrahman Rauf, MA. KH. Masyhuri dipercaya memimpin PP LAZISNU untuk masa kepengurusan 2010-2015. Hal itu telah diperkuat oleh SK Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) No.14/A.II.04/6/2010 tentang Susunan Pengurus LAZISNU periode 2010-2015.
- d. 2015 (1436 Hijriyah) dengan berdasarkan Surat Keputusan Nomor: 15/A.II.04/09/2015, Pengurus pusat LAZISNU masa khidmat 2015-2020 diketuai oleh Syamsul Huda, SH.
- e. 2016 (1437 Hijriyah) dalam upaya meningkatkan kinerja dan meraih kepercayaan masyarakat, NU Care-Lazisnu menerapkan Sistem Manajemen ISO 9001:2015, yang dikeluarkan oleh badan sertifikasi NQA dan UKAS Management System dengan nomor sertifikat: 49224 yang telah diterbitkan pada tanggal 21 Oktober 2016. Dengan komitmen

² Sekilas NU, *NU Care Lazisnu*, diakses pada 7 Januari 2020, <https://nucare.id/tentang>.

manajemen MANTAP (Modern, Akuntabel, Transparan, Amanah dan Profesional).

NU Care merupakan produk *rebranding* dari LAZISNU untuk mudah diingat, dalam rangka menyinergikan lembaga-lembaga dalam struktur PBNU dalam memberikan manfaat bagi warga Nahdlatul Ulama maupun masyarakat luas di seluruh Indonesia. Penyebutan NU Care-Lazisnu bertujuan mempertajam gerakan NU berzakat menuju kemandirian umat.³ Lembaga ini berfungsi sebagai wahana pelayanan umat dalam bidang pengumpulan, pengelolaan dan penyaluran dan pendistribusian zakat, infaq, dan shadaqah, CSR, dan dana sosial lainnya. Sedangkan tujuannya mendorong tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk menunaikan kewajiban zakat, infaq, dan shadaqah dengan rutin dan mengelolanya secara profesional serta mendistribusikannya dengan tepat sasaran, akuntabel dan transparan yang sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku.⁴ Sedangkan JPZIS merupakan jaringan pengelola zakat, infak, dan sedekah, yaitu jejaring kultural Nahdlatul Ulama di seluruh Indonesia yang berfungsi sebagai perpanjangan tangan dari struktur LAZISNU masing-masing level. JPZIS dapat berwujud masjid, pesantren, panti asuhan, komunitas, kelompok orang yang memiliki afiliasi dengan Nahdlatul Ulama, dan mendapatkan surat keputusan dari struktur LAZISNU di level setempat.⁵

JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus merupakan lembaga amil zakat dibawah naungan Lazisnu Kudus. Berdirinya lembaga ini dilatarbelakangi oleh kondisi masyarakat yang kurang mampu. Selain itu keprihatinan terhadap masyarakat yang kesulitan dengan masalah ekonomi dan kepedulian Nahdlatul Ulama untuk membantu umat atau kaum dhuafa, baik di dalam ataupun di luar daerah. Nahdlatul Ulama atau yang sering disebut NU merupakan organisasi masyarakat Islam terbesar di Indonesia yang bergerak di bidang keagamaan yang

³Ahmad Sudrajat, dkk, Modul: *Madrasah Amil*, 179.

⁴ Ahmad Sudrajat, dkk, Modul: *Madrasah Amil*, 180.

⁵Ahmad Sudrajat, dkk, Modul: *Madrasah Amil*, 179.

aktivitasnya yakni berdakwah untuk menyebarkan agama Islam serta juga bergerak di bidang pendidikan, sosial, dan ekonomi yang sudah tersebar di seluruh pelosok Nusantara. Wujud gerakan dari bidang sosial dan ekonomi tersebut, Nahdlatul Ulama peduli dengan permasalahan yang dihadapi masyarakat. Berbagai kegiatan solutif untuk mengatasi berbagai masalah yang ada di masyarakat terus dilakukan oleh NU melalui lembaga amil zakat yang dikelola Nahdlatul Ulama. NU memberikan fasilitas yang berguna untuk mengatasi problem kemiskinan, masalah pendidikan yang kurang layak, melayani warga yang sakit-sakitan, bersosialisasi kepada masyarakat agar mereka sadar akan pentingnya bersedekah, dan juga berbagai macam persoalan lainnya. JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus didirikan terhitung sudah 4 (empat) tahun. Awal berdirinya yaitu bertepatan dengan hari santri 22 Oktober 2016. Namun mulai aktif sekitar bulan Januari-Februari 2017. Dalam waktu kurun satu tahun perjalanan, JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus sudah mempunyai dua armada kendaraan, yaitu ambulance dan mobil operasional. Armada tersebut adalah mobil umat. Karena kembalinya dari umat, untuk umat, dan kepada umat. Saat ini JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus telah *eksis* menjalankan amanah serta menjadi salah satu tempat yang strategis untuk mengembangkan pilar-pilar kehidupan umat.⁶

2. Visi dan Misi

Visi dan misi dibutuhkan untuk sebuah organisasi atau lembaga, yang digunakan sebagai landasan dasar organisasi. Adapun visi dan misi JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus adalah sebagai berikut:⁷

- a. Visi JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus yaitu "Bertekad menjadi lembaga pengelola dana masyarakat (Zakat, Infaq, Shadaqah, CSR, dan lainnya)

⁶ Nor Ahmadi, Wawancara oleh Peneliti, 29 Oktober 2019, Wawancara 1, Transkrip.

⁷ Dikutip dari dokumentasi JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus, 29 Oktober 2019.

yang digunakan secara amanah dan profesional untuk kemandirian.”

- b. Misi JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus antara lain:
 (1) Mendorong tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk mengeluarkan ZIS dengan rutin dan tepat sasaran. (2) Mengumpulkan, menghimpun, dan mendayagunakan dana ZIS secara profesional, transparan tepat guna dan tepat sasaran. (3) Menyelenggarakan program pemberdayaan masyarakat guna mengatasi problem kemiskinan, pengangguran, dan minimnya akses pendidikan yang layak.

3. Susunan Kepengurusan

Kepengurusan JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Agama RI No. 255 Tahun 2016 tentang pengesahan dan pemberian izin operasional kepada Jaringan Pengelola Zakat, Infaq, Shodaqoh (JPZIS) NU Care-Lazisnu Dawe Kudus masa khidmat tahun 2020-2022 adalah sebagai berikut:⁸

- a. Pelindung:
- 1) KH. Ahmad Toha (Rois Syuriah)
 - 2) Drs. H. Jamasri (Tanfidziyah)
- b. Pembina:
- 1) H. Noor Amin
 - 2) H. Abdulllah Kusminto
 - 3) KH. Nor Hamim, Lc
- c. Pengurus Harian:
- 1) Ketua:
- Khoirul Rozikin
 - 2) Wakil Ketua:
- Ahmad Jumanto
- M. Nurul Amin, SH.I
 - 3) Sekretaris:
- Agung Riyanto, S.Pd.I
 - 4) Wakil Sekretaris:
- Sholikhul Hadi, S.pd.I

⁸ Dikutip dari dokumentasi JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus, 29 Oktober 2019.

- 5) Bendahara:
 - Samahul Janan
- 6) Wakil Bendahara:
 - Sumadi
- 7) Direktur Eksekutif:
 - Nor Ahmadi
- 8) Admin dan Keuangan:
 - Suyitno
- 9) Anggota:
 - Sunadi
 - Ulin Nuha
 - Maqbul Khoiri

4. Program Kerja JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus

JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus berfokus pada 4 (empat) pilar program, yaitu:⁹

a. Program Pendidikan

Yaitu layanan bantuan sosial berupa bantuan pendidikan kepada siswa, santri, tenaga pendidik, maupun mahasiswa yang kurang mampu atau yang mempunyai prestasi. Antara lain berupa bantuan yang diberikan kepada pelajar yang mempunyai kendala dalam biaya sekolah. Bantuan yang diberikan seperti biaya pendidikan, perlengkapan atau peralatan sekolah lainnya. Ada pula beasiswa *Tahfidz* (yang kurang mampu dan memiliki kendala dengan biaya) yang sedang melaksanakan program menghafal Al-Qur'an di berbagai pondok pesantren. Kemudian santunan kepada anak yatim dari berbagai daerah yang berada di Kabupaten Kudus. Dengan adanya program ini diharapkan para pelajar lebih semangat lagi dalam menempuh pendidikan di sekolah.

b. Program Kesehatan

Layanan kesehatan gratis ini merupakan salah satu program JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus yang berfokus pada bantuan peningkatan kesehatan, berupa pemberian layanan kesehatan secara gratis kepada

⁹ Dikutip dari dokumentasi JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus, 29 Oktober 2019.

masyarakat di wilayah Kabupaten Kudus maupun di luar wilayah Kudus. Pelayanan kesehatan diberikan bagi masyarakat kurang mampu yang membutuhkan bantuan biaya pengobatan, memberikan layanan dengan menggunakan dua armada yang dimiliki JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus yaitu mobil operasional dan mobil ambulance untuk mengantarkan warga yang sakit menuju rumah sakit atau tempat pengobatan. JPZIS NU-Care Lazisnu Dawe Kudus selalu siap siaga dalam melayani warga dimanapun dan kapanpun, tidak pandang bulu siapa yang akan ditolong, baik itu warga Dawe ataupun bukan.

c. Program Pengembangan Ekonomi

Program pengembangan ekonomi merupakan program JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus yang memberikan bantuan berupa modal kerja dalam bentuk dana bergulir kepada petani, peternak, pengusaha mikro, dan sebagainya. Pelaksanaan program pengembangan ekonomi di JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus tidak hanya memberikan bantuan modal bagi para pedagang, petani, peternak, atau yang sudah memiliki usaha. Namun, juga menyasar para fakir miskin yang mempunyai keahlian di bidang tertentu namun tidak memiliki modal.

d. Program Tanggap Bencana

Program tanggap bencana adalah program JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus yang berfokus pada *Rescue*, *Recovery* dan *Development* terhadap bencana yang terjadi di suatu daerah maupun masyarakat individu. Tim dari Nahdlatul Ulama dengan cepat menerjunkan para petugas untuk memberikan bantuan ke lokasi bencana. Pada tahapan *recovery* dan *development*, memberikan dukungan relawan, teknis, kesehatan hingga pendampingan dalam proses pemulihan keadaan pasca bencana. Bukan hanya korban individu, melainkan juga memperhatikan kebutuhan warga seperti tempat ibadah, pengungsian, posko kesehatan, pendidikan, dan lain sebagainya.

Selain dari program-program di atas, JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus yang bergerak sebagai

lembaga pengelola dan pendayagunaan zakat dalam rangka menciptakan arus baru kemandirian ekonomi di tubuh NU juga membuat program gerakan KOIN NU. Yang merupakan pengumpulan dana uang receh yang diperoleh dari rumah ke rumah dan perkumpulan jamiyyah di seluruh ranting di kecamatan Dawe. Dengan ini diharapkan warga NU merasa lebih ringan dalam berinfaq dengan uang receh yang dimilikinya karena nominalnya yang kecil. Dengan uang receh tersebut jika dikumpulkan seluruhnya dan berlangsung secara terus menerus maka akan menjadi besar nilainya dan manfaat yang dirasakan masyarakat pun juga besar.

5. Penghimpunan Dana Sosial JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus

Penghimpunan dana merupakan kegiatan penting dan utama dalam sebuah lembaga pengelolaan zakat, infak, shadaqah, yang setiap aktivitasnya hampir selalu berhubungan dana. *Fundraising* tidak identik dengan uang semata, ruang lingkungannya begitu luas dan mendalam, karena pengaruhnya sangat berarti bagi eksistensinya sebuah lembaga. *Fundraising* diartikan sebagai kegiatan menghimpun dana dan sumber daya lainnya dari masyarakat, baik individu, kelompok, organisasi, perusahaan ataupun pemerintah. Dana dan sumber daya itu akan digunakan untuk membiayai program dan kegiatan operasional lembaga, yang pada akhirnya adalah untuk mencapai misi dan tujuan dari lembaga tersebut. *Fundraising* juga merupakan proses mempengaruhi masyarakat baik perorangan atau lembaga agar menyalurkan dana untuk keperluan sosial atau keagamaan. *Fundraising* sangat berhubungan dengan kemampuan perorangan, organisasi, badan hukum untuk mengajak dan mempengaruhi orang lain sehingga menimbulkan kesadaran dan kepedulian mereka. *Fundraising* merupakan kegiatan yang sangat penting bagi NU Care-Lazisnu dalam upaya mendukung jalannya program dan menjalankan roda

operasional agar lembaga dapat mencapai maksud dan tujuan yang telah digariskan.¹⁰

Setiap lembaga amil zakat pasti memiliki metode dalam melakukan *fundraising* (pengumpulan) dana, tidak terkecuali dengan JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus. Dari data dan sumber yang diperoleh, JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus menggunakan sistem *fundraising* (pengumpulan) dana yang tidak beda jauh dengan lembaga lainnya, yaitu meliputi:¹¹

a. Layanan Langsung

Melalui layanan ini para donatur atau *muzakki* bisa datang langsung ke lokasi kantor JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus yang beralamatkan di jalan Kudus-Colo km 11 Desa Lau Dawe Kudus, gedung MWC NU Care Dawe lantai 1.

b. Layanan Tidak Langsung (Transfer Melalui No.Rekening Bank)

Dana zakat, infaq, dan sedekah yang akan didonasikan dapat disetorkan melalui Bank tanpa harus datang ke kantor. Nomor rekening atas nama JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus yaitu:

- 1) Bank BRI No. Rekening: 5922 01 026778 53 1
- 2) Bank Jateng No. Rekening: 3 024 23002 2
- 3) BMT Giri Muria No. Rekening: 221 0000 12726

c. Penjemputan ke rumah donatur

Layanan ini merupakan strategi penghimpunan dana zakat, infaq, dan shadaqah untuk memudahkan para donatur yang rumahnya jauh dari kantor JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus dalam menyalurkan dana, yang mana para petugas datang ke rumah donatur untuk mengambil zakat yang akan diberikan.

Petugas pengumpul zakat adalah pengurus JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus atau meminta bantuan kepada banom IPNU IPPNU Kecamatan dan ranting. Hasil dana yang terkumpul semuanya akan ditasyarufkan kepada warga yang kurang mampu atau yang berhak

¹⁰ Ahmad Sudrajat, dkk, Modul: *Madrasah Amil*, 76.

¹¹ Dikutip dari dokumentasi JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus, 29 Oktober 2019.

menerima. Jika dalam situasi tertentu dan sewaktu-waktu dibutuhkan, dana bisa dikumpulkan di kas untuk disalurkan dan disumbangkan kepada mustahik untuk ditasyarufkan dengan seizin pimpinan berdasarkan musyawarah bersama. Pentasyarufkan atau pendayagunaan dana zakat bisa diutamakan berbentuk zakat produktif yang alokasinya akan diatur kemudian. Khusus dana hasil infaq dan shadaqah, disalurkan untuk program-program JPZIS NU Care-Lazisnu lainnya.¹²

JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus juga memberikan pelayanan zakat melalui dua cara, yaitu secara *online* dan *offline*. Melalui akun *Facebook* yakni “JPZIS Lazisnu Kecamatan Dawe Kudus”, pihak lembaga mengupdate berita tentang program-program kinerjanya dan juga para *mustahik* yang perlu diberikan bantuan dan uluran tangan. Dengan sistem pemanfaatan media sosial seperti ini juga bisa menjadi daya tarik bagi masyarakat supaya mereka tergerak pintu hatinya dan turut memberikan sebagian hartanya untuk bershadaqah. Berbagai pihak pun merasa diuntungkan karena tidak perlu direpotkan untuk langsung datang ke kantor. Hanya dengan cara mentransfer uang ke rekening lembaga dan konfirmasi kepada petugas, hal ini tentunya akan mempermudah para donatur guna untuk menyalurkan bantuannya.¹³

B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebagaimana yang telah disebutkan di bab I, maka paparan hasil penelitian ini dikelompokkan menjadi tiga, yaitu (1) Peran dakwah JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus dalam membangun kehidupan sosial (2) Respon masyarakat terhadap peran dakwah JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus (3) Dampak peran dakwah JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus.

¹² Nor Ahmadi, Wawancara oleh Peneliti, 29 Oktober 2019, Wawancara I, Transkrip.

¹³ Nor Ahmadi, Wawancara oleh Peneliti, 29 Oktober 2019, Wawancara I, Transkrip.

1. Peran Dakwah JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus

Sacara umum dakwah mempunyai tujuan untuk mengajak umat manusia ke jalan yang benar dan diridhai oleh Allah SWT agar mendapatkan keselamatan di dunia maupun di akhirat sesuai dengan yang diajarkan oleh Rasulullah. Tanpa tujuan yang jelas, maka dikhawatirkan aktivitas dakwah tidak berjalan dengan lancar dan tidak sesuai dengan apa yang dikehendaki. Untuk itu *da'i* harus mempunyai bekal yang cukup untuk melakukan aktivitas dakwahnya serta mampu mengetahui bagaimana keadaan *mad'u* ketika akan menyampaikan isi dakwah. Memahami fungsi dakwah juga perlu sesuai dengan yang dicontohkan oleh Rasulullah sebagai suri tauladan untuk seluruh umat manusia. Fungsi dakwah yang sesuai dengan ajaran Islam antara lain yakni mengubah perilaku manusia menuju kepada kebaikan, menegakkan kebenaran dan mencegah kemunkaran dengan memperhatikan prinsip-prinsip dakwah yang telah diajarkan di dalam Al-Qur'an.

Dakwah sendiri dapat dilakukan dengan berbagai metode, misalnya metode ceramah di depan umum, melalui media massa atau media sosial, serta dapat dilakukan melalui perilaku sehari-hari. JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus dalam melaksanakan kegiatan dakwahnya menggunakan metode dakwah *bil-hal* atau dakwah yang dilakukan dengan aksi nyata. Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan bapak Nor Ahmadi selaku Direktur Eksekutif JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus, menyampaikan peran dakwah yang dilakukan JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus adalah untuk menjaga umat. Membantu warga yang kesusahan, yang sedang sakit, bagaimana memenuhi kebutuhan anak yatim, dan lain sebagainya. Peran dakwah melalui program-program kerja seperti ini justru lebih efektif.¹⁴

Dakwah melalui perilaku sosial memiliki keunggulan lebih, yaitu dapat diterima masyarakat daripada dakwah yang dilakukan di atas mimbar. Dakwah melalui aksi nyata atau dakwah *bil-hal* memiliki beberapa

¹⁴ Nor Ahmadi, Wawancara oleh Peneliti, 29 Oktober 2019, Wawancara 1, Transkrip.

cara yang harus diperhatikan, misalnya siapa sasaran dan bagaimana cara menyampaikan dakwahnya. Dalam hal ini JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus menggunakan cara membantu umat masyarakat yang sedang membutuhkan bantuan baik dalam bidang pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi, maupun tanggap bencana. Lembaga amil zakat apabila melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar, maka persoalan-persoalan yang terjadi di tengah masyarakat dapat terpecahkan. Seperti yang disampaikan oleh bapak Nor Ahmadi, objek atau sasaran dakwah JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe tentu saja masyarakat secara umum dan tidak ada batasan. Dalam arti tidak memandang apa agamanya. Walaupun non muslim, bukan dari NU, dan sebagainya, pantang dari kami untuk menolak. Karena suatu hal yang menyakitkan manakala ada warga yang meminta pertolongan tetapi ditolak. Inti dari objek atau sasaran dakwah JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus adalah seluruh elemen masyarakat. Tidak peduli non muslim atau muslim, kaya atau miskin, dari NU atau bukan, karna justru itulah yang menjadi ladang dakwah Lazisnu. Yang terpenting mereka tahu bahwa Islam ini adalah agama yang *rahmatan lil 'alamin*.¹⁵

Setiap lembaga harus bisa mengelola lembaganya agar bisa lebih efektif dalam menjalankan perannya. Dalam hal ini JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus telah mempersiapkan arus baru yaitu dengan gerakan infaq koin NU. Gerakan ini adalah gerakan untuk mengumpulkan uang receh dari rumah-rumah warga dengan menggunakan kaleng yang telah dibawakan oleh petugas dari JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus. Tujuannya alalah untuk memberikan pendidikan warga Nahdliyin supaya terus istiqomah dalam berinfaq. Dalam pengelolaannya juga membutuhkan dukungan dari masyarakat sekitar. Tidak hanya dari rumah-rumah warga, namun koin NU ini juga menyasar ke berbagai tempat seperti ditiptkan di toko atau warung-warung kecil, . Selain itu JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus juga menerima shodaqoh dan zakat yang

¹⁵ Nor Ahmadi, Wawancara oleh Peneliti, 29 Oktober 2019, Wawancara 1, Transkrip.

diberikan oleh perorangan atau pun lembaga. Dana-dana ini kemudian dikelola oleh pengurus untuk memenuhi program-program yang sudah dijalankan selama ini. Sebagaimana yang telah dinyatakan oleh bapak Nor Ahmadi, bahwa kita melangkah dari masyarakat melalui program 500 rupiah setiap hari, shodaqoh dan zakat dari masyarakat. Kemudian kita kelola untuk masyarakat juga. Melalui program ini, diharapkan warga NU bisa merasa lebih ringan dalam berinfaq dengan uang receh yang nilainya sering dianggap kurang berharga. Dengan uang receh tersebut dapat diambil manfaat yang lebih jika dikumpulkan sedikit demi sedikit dan nilainya akan terus bertambah banyak jika dikumpulkan secara berkelanjutan.¹⁶

Bapak Nor Ahmadi juga mengucapkan rasa syukurnya dan berterimakasih kepada para donatur yang sudah membantu JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus. Banyak donatur yang turut membantu di Lazisnu Dawe, ada bermacam-macam pengumpulan dana, salah satunya lewat donatur. Pertama donatur individu, yang bukan dari Dawe saja, namun dari luar kecamatan juga. Yang kedua donatur di jamiyyah-jamiyyah, dengan kaleng-kaleng yang dititipkan kamudian sebulan sekali dikumpulkan. Dan yang secara umum yaitu melalui kotak amal yang ditempatkan di toko-toko, rumah makan, dan sebagainya. Untuk yang kotak amal ini masih belum maksimal dikarenakan keterbatasan tempat kotaknya sendiri dan secara pemantauan masih kurang. Di samping itu lazisnu dawe juga menerima donasi lewat online melalui nomor rekening.¹⁷

JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus terus berupaya dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat dengan bersinergi membentuk program-program pelayanan kepada masyarakat dari hasil perolehan dana KOIN NU tersebut. Secara tidak langsung membentuk dan

¹⁶ Nor Ahmadi, Wawancara oleh Peneliti, 29 Oktober 2019, Wawancara 1, Transkrip.

¹⁷ Nor Ahmadi, Wawancara dengan Peneliti, 29 Oktober 2019, Wawancara 1, Transkrip.

meningkatkan citra dari JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus. Bapak Nor Ahmadi mengungkapkan, sosialisasi program dengan apa adanya serta dalam pelaksanaan program tersebut donatur dapat mengetahui jumlah infaq yang dihitung bersama dan manfaat terhadap pendayagunaan perolehan dana KOIN NU tersebut sudah dirasakan baik dari para amil dan masyarakat. Hal ini dapat membuat kepuasan terhadap *munfiq* dan membentuk citra lembaga menjadi lebih baik. Sasaran gerakan KOIN NU adalah masyarakat secara umum terlebih di Kecamatan Dawe dan khususnya bagi masyarakat *Nahdliyyin* yang tergabung dalam kelompok jamiyyah seperti jamiyyah tahlil. Kaleng yang dibagikan kepada masing-masing kelompok sudah diberikan label berisi nama dan nomor yang mempermudah perhitungan kaleng yang telah disebarkan.¹⁸

Tujuan dari program KOIN NU yakni menjalin kebersamaan dan komunikasi antar sesama warga NU dan pengurus NU, yang bertekad melakukan pencatatan pengumpulan secara akurat dan transparan serta mengelola dan mendistribusikannya secara profesional, amanah dan akuntabel dengan tujuan mengangkat harkat sosial dan memberdayakan para mustahik. Tolak ukur dari keberhasilan dakwah *bil-hal* yang dilakukan JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus ini dapat dilihat dari seberapa besar manfaat yang diterima oleh masyarakat. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh bapak Nor Ahmadi, bahwa tolak ukur keberhasilan dakwah JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus yang pertama adalah seberapa besar manfaat yang diterima oleh masyarakat. Yang kedua, bagaimana nantinya JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus ini bisa memberikan yang terbaik kepada umat, terkait pelayanan. Dan ketiga, bagaimana masyarakat bisa menerima keberadaan Lazisnu, bagaimana masyarakat nyaman, yang dengan kenyamanan itu lah akhirnya tumbuh rasa loyal, komitmen, dan semangat. Salah satu bukti program pendidikan dari kami yaitu telah

¹⁸ Nor Ahmadi, Wawancara oleh Peneliti, 29 Oktober 2019, Wawancara 1, Transkrip.

mengirimkan kader-kader untuk magang di kampung Inggris, Pare. Semua biaya pun ditanggung oleh JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus. Ada juga *tahfidz millenial*, anak-anak dari anggota jamiyyah yang menghafalkan al-Qur'an di pondok, dan membantu siswa yang kurang mampu dengan pemberian dana dua ratus ribu setiap bulan untuk membantu mereka dalam belajar. Sebagai bentuk NU peduli generasi al-Qur'an.¹⁹

Selain KOIN NU, JPZIS Lazisnu Kecamatan Dawe juga mengadakan program untuk layanan masyarakat yang merupakan perwujudan dari NU Care yang mencakup tentang program bantuan langsung dan tanggap bencana, khususnya bidang kesehatan yaitu program infaq Rp. 1000,- untuk pengaduan ambulance gratis. Dengan adanya mobil ambulance ini akan mengurangi beban masyarakat yang baru tertimpa kesusahan khususnya di Kecamatan Dawe maupun dari masyarakat luar. Ambulance ini juga dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan bagi yang benar-benar membutuhkan. Kendaraan ini juga dapat berfungsi untuk evakuasi korban bencana alam, bantuan penyaluran obat-obatan, dan sembako atau pengobatan gratis keliling di lokasi bencana.

Beberapa agenda layanan JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus yang telah terlaksana di bulan September 2020 antara lain:²⁰

- a. Rabu, 02/09/2020
 - 1) Layanan kesehatan mbah Kasri desa Cranggang di RSI Sunan Kudus (jam 06.00 WIB)
 - 2) Layanan kesehatan ibu Jumiatun desa Kajar ke RSUD Kudus (jam 08.00 WIB)
 - 3) Layanan kesehatan adik Raikhatul Jannah desa Pandak Colo ke RSUP Kariadi Semarang (jam 08.00 WIB)
 - 4) Layanan kesehatan bapak Saiful Imron desa Japan di RSI Sunan Kudus (jam 11.00 WIB)

¹⁹ Nor Ahmadi, Wawancara oleh Peneliti, 29 Oktober 2019, Wawancara 1, Transkrip.

²⁰ Facebook JPIS Lazisnu Kecamatan Dawe Kudus, diakses pada 11 November 2020.

- b. Rabu, 09/09/2020
 - 1) Layanan kesehatan mbah Kasri desa Cranggang di RSI Sunan Kudus (jam 06.00 WIB)
 - 2) Layanan kesehatan bapak Saiful Imron desa Japan di RSI Sunan Kudus (jam 10.30 WIB)
- c. Kamis, 10/09/2020
Layanan kesehatan putri bapak Suri'an desa Madu Cendono, opname di RSUP Kariadi Semarang
- d. Jum'at, 11/09/2020
Layanan kesehatan ibu Sugiarti desa Lau Ongol-ongol rt 04/02 rujuk opname di RSI Sunan Kudus
- e. Sabtu, 12/09/2020
Layanan kesehatan mbah Kasri desa Cranggang di RSI Sunan Kudus (jam 06.00 WIB)
- f. Ahad, 13/09/2020
Layanan kesehatan bapak Jonoudin desa Dukuhwaringin, pulang pasca opname di RSI Sunan Kudus (jam 09.00 WIB)
- g. Senin, 14/09/2020
Layanan kesehatan ibu Jumiaturun desa Kajar ke RSUP Kariadi Semarang (jam 05.00 WIB)
- h. Selasa, 15/09/2020
 - 1) Layanan kesehatan ibu Sugiarti desa Lau Ongol-ongol, pasca opname di RSI Sunan Kudus (jam 17.00 WIB)
 - 2) Layanan kesehatan bapak Suwandi desa Piji, pasca kecelakaan dan dirawat di Puskesmas Sarang Rembang (jam 17.00 WIB)
- i. Rabu, 16/09/2020
 - 1) Layanan kesehatan mbah Kasri desa Cranggang di RSI Sunan Kudus (jam 06.00 WIB)
 - 2) Layanan kontrol adik Nurjanah desa Pandak Colo ke RSUP Kariadi Semarang (jam 08.00 WIB)
- j. Jum'at, 18/09/2020
Layanan kesehatan warga Banyumas, sakit dalam perjalanan ziarah makam Sunan Muria (jam 11.30 WIB)

- k. Ahad, 20/09/2020
Layanan kesehatan adik M. Sholih Al Hagidzi bin Ahmad Sholeh desa Cranggang, pasca opname di RS. Nurussyifa Jekulo (jam 14.00 WIB)
- l. Senin, 21/09/2020
 - 1) Layanan kesehatan bapak Sutadi desa Cranggang rt 05/02, kontrol di RSUD Kudus (jam 06.00 WIB)
 - 2) Layanan kesehatan ibu Partini dan bapak Jonoudin desa Dukuhwaringin, kontrol di RS Nurussyifa Jekulo (jam 07.00 WIB)
 - 3) Layanan kesehatan ibu Al desa Piji, kontrol di RSUD Kudus.

Jadi, kaitannya dalam peran dakwah, JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus melakukan aksi dakwahnya dengan metode dakwah *bil-hal*. Yaitu berdakwah melalui aksi nyata dengan cara membantu warga masyarakat yang kurang mampu, orang-orang sakit, yang terkena bencana alam, menyalurkan bantuan berupa sembako kepada warga yang kurang mampu, dan masih banyak lagi. Baik itu warga Kudus maupun luar Kudus, JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus tidak pandang bulu dalam urusan membantu umat. Sehingga manfaat yang diberikan dapat meringankan beban masyarakat serta mampu memperbaiki kehidupan masyarakat agar lebih baik lagi.

2. Respon Masyarakat Terhadap Peran Dakwah JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus

Dakwah *bil-hal* atau dakwah melalui aksi nyata merupakan salah satu dakwah yang mudah diterima masyarakat, karena dengan aksi nyata tersebut manfaatnya lebih dirasakan oleh masyarakat. Contoh dakwah *bil-hal* yang dapat dilakukan adalah dengan kepedulian terhadap sesama, membantu masyarakat yang kurang mampu, mengulurkan tangan untuk mereka yang terkena musibah, dan masih banyak lagi. Ada beberapa cara untuk menentukan keberhasilan dakwah yakni berdasarkan *feedback* atau respon masyarakat terhadap kegiatan dakwah. Bapak Nor Ahmadi dalam hal ini menyampaikan bahwa respon masyarakat sudah cukup baik, hal ini berdasarkan pada antusias masyarakat dalam bersedekah

dan berzakat serta keterbukaan masyarakat untuk meminta bantuan kepada JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus. Responnya baik, dilihat dari antusias masyarakat bersedekah koin Rp.500,-, dan ada juga beberapa masyarakat yang mempercayakan zakatnya kepada kami. Selain itu, masyarakat juga sudah tidak canggung lagi, artinya ada keterbukaan untuk menerima bantuan dari kami. Peluang JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus sehingga dapat diterima oleh banyak orang adalah dengan memanfaatkan momen-momen yang ada di masyarakat dan nantinya akan berinovasi sehingga bisa masuk di dalamnya. Apa yang menjadi kebutuhan masyarakat, Lazisnu berupaya menjadi solusi bagi mereka.²¹

Dakwah juga merupakan sebuah proses agen perubahan untuk menjadi lebih baik lagi dalam hal aqidah, ibadah dan mu'amalahnya sehingga manusia bisa kembali dalam keadaannya yang fitrah sesuai dengan syariat Islam. Sekarang ini orientasi dakwah hendaknya diarahkan kepada dakwah tablig menuju dakwah riset dan aksi, dakwah teks-normatif kepada dakwah sosial-kemasyarakatan, dakwah individual dan komunal menuju dakwah organisasional dan struktural, strategi dakwah yang monoton menuju strategi dakwah yang dinamis dan multialog, serta berkonsentrasi pada *social welfare* (kesejahteraan sosial).²² Untuk mengetahui respon dari masyarakat tentang JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus, penulis melakukan wawancara secara langsung dengan bapak Ghufron selaku ketua RT 02 Desa Piji Dawe yang bertempat tinggal di dekat kantor JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus. Bapak Ghufron mengungkapkan pendapatnya bahwa kegiatannya sangat bagus di masyarakat, selalu membantu kalau ada orang kesusahan, sakit dan sebagainya. Pokoknya mereka siap melayani warga dan tidak meminta imbalan apapun. Lillahi Ta'ala

²¹ Nor Ahmadi, Wawancara oleh Peneliti, 29 Oktober 2019, Wawancara 1, Transkrip.

²² Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, (Jakarta:PT RajaGrafindo, 2013), 162.

siap membantu begitu.²³ Bapak Ghufron juga mengutarakan jika beliau tidak begitu tahu soal program kerja JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus. Beliau hanya mengetahui mereka melayani di berbagai desa. Kalau ada telepon masuk itu langsung gerak cepat menemui orang yang akan ditolong. Yang saya ketahui juga pernah membantu warga di luar Dawe.²⁴

Senada dengan hal tersebut, melalui pesan *WhatsApp* peneliti juga mewawancarai Mohammad Fatchul Munif yang merupakan aktivis NU di Kudus, beliau pernah juga aktif di Lazisnu Jawa Tengah, dan sekarang menjabat sebagai wakil ketua Lazisnu Singocandi Kudus. Beliau sedikit mengungkapkan penilaiannya tentang perkembangan JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus, yakni Lazisnu Dawe sangat bagus perkembangannya. Termasuk paling awal aktif bergerak di Kudus. Beliau saat itu aktif di Lazisnu Jateng sering melihat postingan teman-teman Dawe dalam menjalankan aktivitas sosial. Harapan beliau untuk JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus kedepannya semakin maju dan program-programnya bisa dirasakan manfaatnya oleh masyarakat pada umumnya.²⁵

Selain respon tersebut, peneliti juga mengambil respon dari salah satu akun *facebook* yakni Anik Khunaifah yang merupakan warga Desa Padurenan Gebog. Dari media sosial tersebut peneliti berinisiatif untuk berkomunikasi dan bertemu langsung guna wawancara terkait pendapatnya terhadap JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus. Beliau sering *stalking* akun JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus di *facebook*. Menurutnya lembaga ini sangat bagus, peduli dengan orang-orang yang kesusahan, sampai pernah ke pelosok-pelosok kampung untuk membantu seorang nenek yang tinggal di gubug sendirian. Dan lembaga ini selalu peka dengan keadaan

²³ Ghufron, Wawancara oleh Peneliti, 14 Juni 2020, Wawancara 3, Transkrip.

²⁴ Ghufron, Wawancara oleh Peneliti, 14 Juni 2020, Wawancara 3, Transkrip.

²⁵ Mohammad Fatchul Munif, Wawancara oleh Peneliti, 12 Desember 2020, Wawancara 4, Transkrip.

sekitar. Tidak peduli dari warga mana, bahkan sampai juga ke wilayah Bae, Gebog, dan di luar kecamatan lain. Beliau berkata salut sekali dan mendukung apa yang dilakukan JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus.²⁶

Sebagai lembaga zakat yang mengedepankan kebutuhan umat, tentu banyak warga yang merasa sangat terbantu, apalagi dengan adanya dua armada yang dimiliki JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus yakni mobil operasional dan ambulance. Pemanfaatan mobil ambulance ini juga sangat dirasakan sekali manfaatnya oleh salah satu warga kota Lampung bernama Mundiri. Yang kala itu sedang berziarah ke makam Sunan Kudus pada tanggal 22 Desember 2020 bersama istrinya Suwatyiah. Mengeluh karena perutnya sakit, Suwatyiah segera dilarikan ke RSUD Dr. Loekmono Hadi Kabupaten Kudus. Namun tak berselang lama Suwatyiah dinyatakan meninggal diakibatkan karena terlalu kelelahan. Praktis hal ini menjadi suatu persoalan tersendiri bagi keluarganya, sebab rumah sakit tersebut tidak menyediakan mobil jenazah untuk luar kota. Beruntung, pihak RSUD langsung meminta bantuan kepada JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus untuk mengantarkan jenazah ke rumah duka. Setelah rangkaian proses rumah sakit terselesaikan, ambulance JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus bergegas dan sampai di kota Lampung pada Rabu siang 23 Desember 2020. Selama perjalanan, petugas pengantar jenazah membacakan tahlil, kalimat thayyibah, dan doa untuk jenazah. Mundiri, suami almarhumah sangat berterimakasih kepada JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus yang telah memberikan layanan yang sangat luar biasa dan mendoakan almarhumah selama perjalanan.²⁷

Peranan JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus tidak hanya terbatas kepada pengentasan kemiskinan, akan tetapi bertujuan untuk mengatasi permasalahan-

²⁶ Anik Khunaifah, Wawancara oleh Peneliti, 18 Juni 2020, Wawancara 5, Transkrip.

²⁷ Muhammad Alvin Jauhari, *Meninggal Saat Ziarah ke Kudus, Jenazah Peziarah Asal Lampung Diantar LAZISNU*, diakses pada 25 Desember 2020, <https://jateng.nu.or.id/read/meXm/meninggal-saat-ziarah-ke-kudus-jenazah-peziarah-asal-lampung-diantar-lazisnu>.

permasalahan masyarakat lainnya. Dapat diketahui bahwa JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus tidak membedakan siapa yang akan dibantunya. Baik warga Kudus maupun warga luar Kudus semuanya tetap dilayani dengan sepenuh hati. Kepedulian untuk pengantaran jenazah warga Lampung tersebut adalah bukti bahwa JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus *nuntun umat, ngrumati umat, nglayani umat*.

3. Dampak Peran Dakwah JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus

Dakwah merupakan sebuah rangkaian kegiatan yang harus dilakukan melalui beberapa tahapan, tahapan ini meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Disamping itu dakwah juga harus memperhatikan dampak ke depannya untuk menentukan langkah apa saja yang akan ditempuh seorang *da'i*. Dalam hal ini, JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus telah memberikan dampak yang positif bagi masyarakat. Dengan keberhasilan dari program-program yang direncanakan oleh JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus yang mampu mensejahterakan masyarakat seperti memberikan bantuan kepada kaum dhuafa, pelayanan kesehatan secara gratis kepada warga yang sakit, banyaknya donatur yang memberikan sumbangan, pemberian beasiswa kepada pelajar yang kurang mampu atau yang mempunyai prestasi, dan masih banyak lagi. Karena partisipasi masyarakat merupakan pondasi awal dari berjalannya program-program yang direncanakan oleh JPZIS NU-Care Lazisnu Dawe Kudus. Sebagaimana yang diutarakan oleh bapak Suyitno selaku pengurus admin keuangan, beliau menyatakan bahwa ada banyak warga masyarakat yang mendukung kinerja kami karena kepedulian kami kepada masyarakat. Masyarakat menjadi lebih terbuka, bahkan tidak sungkan-sungkan meminta bantuan kepada kami.²⁸

Faktor pendukung lainnya adalah keberadaan JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus yang mampu

²⁸ Suyitno, Wawancara dengan Peneliti, 6 Desember 2019, Wawancara 2, Transkrip.

membaca momen-momen tertentu untuk membantu masyarakat sekitar, sehingga masyarakat lebih cepat menerima keberadaan lembaga ini. Momen tersebut misalnya ketika salah satu warga sedang bingung untuk berobat, atau dalam pendidikan anak-anak mereka, JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus hadir untuk memberikan solusi-solusi tersebut. Aksi sosial seperti ini yang kemudian jika membuka hati warga untuk ikut berpartisipasi dalam membesarkan lembaga NU. Sebagaimana yang telah diungkapkan bapak Suyitno jika peluang JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus sehingga dapat diterima oleh banyak orang adalah dengan memanfaatkan momen-momen yang ada di masyarakat dan nantinya kami berinovasi sehingga bisa masuk di dalamnya. Apa yang menjadi kebutuhan masyarakat, Lazisnu Dawe berupaya menjadi solusi bagi mereka. Dan semakin berkembangnya teknologi masa kini, kami sangat terbantu dalam mensosialisasi tentang pentingnya bersedekah. Dalam hal ini kami memanfaatkan *facebook* untuk memberitahukan kegiatan-kegiatan kami. Alhamdulillah dengan adanya *facebook* itu juga banyak donatur yang berdatangan membantu kami. JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus sangat terbuka menerima bantuan dari pihak mana pun. Karena bantuan sekecil apapun yang diberikan oleh para donatur sangat bermanfaat untuk meringankan beban warga yang sedang membutuhkan pertolongan. Dengan menggunakan media sosial *facebook* yang mempermudah donatur untuk bersedekah, dana donasi juga dapat disalurkan dengan mengkonfirmasi kepada petugas lembaga lewat nomor *Handphone* atau *WhatsApp* ke 08112999157, 085866642273, 085866648983.²⁹

JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus masih terbilang baru sebagai lembaga amil zakat di kecamatan Dawe, tentu saja mengalami pro dan kontra dari warga masyarakatnya. Jika diatas telah membahas faktor pendukungnya, kali ini faktor-faktor penghambat yang

²⁹ Suyitno, Wawancara dengan Peneliti, 6 Desember 2019, Wawancara 2, Transkrip.

disampaikan oleh bapak Suyitno, antara lain adalah banyak kendala yang dihadapi ketika pertama kali melangkah, masih bingung bagaimana cara untuk menyampaikan kepada masyarakat. Masyarakat juga masih memandang asing ke lembaga ini. Masih ada yang belum percaya bahkan mereka sempat menolak, menentang, dan juga mengkritisi. Bapak Suyitno juga mengungkapkan kelemahan dan kendala kinerja para pengurus JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus, bahwa para pengurus lembaga masih ada yang kurang tertib dalam hal jam kerja. Karena rata-rata dari pengurus JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus ada juga yang aktif menjadi pengurus Anshor, Banser, dan kepengurusan NU lainnya. Jadi mereka agak sedikit kesulitan dalam membagi waktu.³⁰

C. Analisis Data Penelitian

1. Peran Dakwah JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus

Dakwah tidak hanya dilakukan melalui ceramah-ceramah di masjid, menggunakan dalil-dalil, atau mengadakan acara pengajian. Namun dakwah dapat dilakukan dengan turun langsung ke jalan melihat orang-orang di sekitar yang sedang mengalami kesusahan kemudian membantunya dengan memberikan bantuan sedekah atau zakat. Hal ini tentu akan sangat membantu mereka dan dapat mengurangi bebannya. Dakwah bisa dilakukan untuk menghadapi masyarakat bermasalah dengan cara melakukan proses pendewasaan dan melestarikan nilai-nilai ketahanan. Pendewasaan dilakukan dengan menyediakan sentra-sentra ekonomi yang lebih merata agar ekonomi masyarakat bisa tumbuh.³¹

JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus adalah lembaga amil zakat yang menggunakan peran dakwah dalam setiap program-program kegiatannya di berbagai wilayah di dalam maupun di luar kabupaten Kudus.

³⁰ Suyitno, Wawancara dengan Peneliti, 6 Desember 2019, Wawancara 2, Transkrip.

³¹ Acep Aripudin, *Sosiologi Dakwah*, 25.

Diantara program-program JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus yaitu:³²

a) Program Pendidikan

Yaitu layanan bantuan sosial berupa bantuan pendidikan kepada siswa, santri, tenaga pendidik, maupun mahasiswa yang kurang mampu atau yang mempunyai prestasi. Antara lain berupa bantuan yang diberikan kepada pelajar yang mempunyai kendala dalam biaya sekolah. Bantuan yang diberikan seperti biaya pendidikan, perlengkapan atau peralatan sekolah lainnya. Ada pula beasiswa *Tahfidz* (yang kurang mampu dan memiliki kendala dengan biaya) yang sedang melaksanakan program menghafal Al-Qur'an di berbagai pondok pesantren. Kemudian santunan kepada anak yatim dari berbagai daerah yang berada di Kabupaten Kudus. Dengan adanya program ini diharapkan para pelajar lebih semangat lagi dalam menempuh pendidikan di sekolah.

b) Program Kesehatan

Layanan kesehatan gratis ini merupakan salah satu program JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus yang berfokus pada bantuan peningkatan kesehatan, berupa pemberian layanan kesehatan secara gratis kepada masyarakat di wilayah Kabupaten Kudus maupun di luar wilayah Kudus. Pelayanan kesehatan diberikan bagi masyarakat kurang mampu yang membutuhkan bantuan biaya pengobatan, memberikan layanan dengan menggunakan dua armada yang dimiliki JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus yaitu mobil operasional dan mobil ambulance untuk mengantarkan warga yang sakit menuju rumah sakit atau tempat pengobatan. JPZIS NU-Care Lazisnu Dawe Kudus selalu siap siaga dalam melayani warga dimanapun dan kapanpun, tidak pandang bulu siapa yang akan ditolong, baik itu warga Dawe ataupun bukan.

³² Dikutip dari dokumentasi JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus, 29 Oktober 2019.

c) Program Pengembangan Ekonomi

Program pengembangan ekonomi merupakan program JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus yang memberikan bantuan berupa modal kerja dalam bentuk dana bergulir kepada petani, peternak, pengusaha mikro, dan sebagainya. Pelaksanaan program pengembangan ekonomi di JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus tidak hanya memberikan bantuan modal bagi para pedagang, petani, peternak, atau yang sudah memiliki usaha. Namun, juga menysasar para fakir miskin yang mempunyai keahlian di bidang tertentu namun tidak memiliki modal.

d) Program Tanggap Bencana

Program tanggap bencana adalah program JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus yang berfokus pada *Rescue*, *Recovery* dan *Development* terhadap bencana yang terjadi di suatu daerah maupun masyarakat individu. Tim dari Nahdlatul Ulama dengan cepat menerjunkan para petugas untuk memberikan bantuan ke lokasi bencana. Pada tahapan *recovery* dan *development*, memberikan dukungan relawan, teknis, kesehatan hingga pendampingan dalam proses pemulihan keadaan pasca bencana. Bukan hanya korban individu, melainkan juga memperhatikan kebutuhan warga seperti tempat ibadah, pengungsian, posko kesehatan, pendidikan, dan lain sebagainya.

Selain dari program-program di atas, JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus yang bergerak sebagai lembaga pengelola dan pendayagunaan zakat dalam rangka menciptakan arus baru kemandirian ekonomi di tubuh NU juga membuat program gerakan KOIN NU. Yang merupakan pengumpulan dana uang receh yang diperoleh dari rumah ke rumah dan perkumpulan jamiyyah di seluruh ranting di kecamatan Dawe. Dengan ini diharapkan warga NU merasa lebih ringan dalam berinfaq dengan uang receh yang dimilikinya karena nominalnya yang kecil. Dengan uang receh tersebut jika dikumpulkan seluruhnya dan berlangsung secara terus menerus maka akan menjadi besar nilainya

dan manfaat yang dirasakan masyarakat pun juga besar.

2. Respon Masyarakat Terhadap Peran Dakwah JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus

Meskipun cara penyampaian pesan dakwah menggunakan metode yang beragam, tetapi secara umum ada dua bentuk pesan dakwah yaitu pesan yang bersifat informatif dan pesan yang bersifat persuasif. Kedua pesan tersebut pada intinya bertujuan untuk memberikan pengetahuan (wawasan), mengubah sikap dan perilaku individu, kelompok atau masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka pesan dakwah perlu disampaikan secara efektif. Dalam teori komunikasi, efektif tidaknya komunikasi bergantung pada pesan dan pesan bergantung pada isi pesan, yaitu pikiran itu. Pada akhirnya, efektivitas pesan bergantung pada komunikator yang menyusun pikiran itu atau berdasarkan sistematika berpikir. Selain itu, efektivitas pesan bergantung pada proses pelaksanaan pesan, yang di dalamnya terkait dengan metode dan media yang digunakan, situasi dan kondisi saat proses pesan dilaksanakan, tempat pelaksanaan tersebut menentukan efektif dan tidaknya pesan yang disampaikan.³³

Dakwah yang efektif akan menimbulkan efek yang positif sesuai dengan tujuan dakwah, yakni mengajak umat manusia untuk beriman dan bertakwa kepada Allah serta menjauhi segala larangan-Nya. Dakwah menjadi sebuah kegiatan yang dilakukan untuk membawa umat kepada kehidupan yang lebih baik, dakwah *bil-hal* atau dakwah melalui aksi nyata merupakan salah satu dakwah yang mudah diterima masyarakat. Ada beberapa cara untuk menentukan keberhasilan dakwah yakni berdasarkan *feedback* atau respon masyarakat terhadap kegiatan dakwah

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat mengenai respon tentang JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus, mereka berpendapat bahwa JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus memang benar-benar peduli terhadap

³³ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, 161.

warga masyarakat yang sedang kesusahan. Jika ada warga yang membutuhkan bantuan, dengan sigap JPZIS NU Care-Lazisnu segera datang. Tidak peduli dimanapun dan kapanpun selalu siap melayani. Baik orang itu kaya atau miskin, penduduk sekitar atau bukan. Inilah yang menjadi bukti bahwa tingkat kepekaannya tinggi. Masyarakat pun merasa puas atas kinerja dan dedikasi JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus.

3. Dampak Peran Dakwah JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus

Kegiatan dakwah merupakan kegiatan mengajak diri sendiri dan orang lain untuk mengikuti ajaran Islam. Dalam proses pelaksanaannya, kegiatan mengajak bukanlah perkara mudah untuk dilakukan. Banyak gesekan, hambatan, dan tantangan yang dihadapi oleh para aktivis dakwah dengan berbagai variasinya sesuai dengan kondisi sosio-kultural di wilayahnya masing-masing.³⁴ JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus merupakan salah satu lembaga amil zakat, yang bertujuan untuk menghimpun dana zakat dan akan di salurkan kepada orang-orang yang membutuhkan. Kegiatan penghimpunan dana merupakan hal yang sangat penting bagi JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus untuk menjalankan kegiatan yang telah direncanakan. Penghimpunan dana tersebut akan sangat mempengaruhi maju mundurnya lembaga sosial tidak terkecuali JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus. Maju mundurnya lembaga dapat dilihat dari dampak yang diberikan kepada masyarakat. Dengan seiring berjalannya waktu, JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus dapat dikatakan berhasil dalam menjalankan peran dakwanya. Terbukti banyak masyarakat yang rajin berzakat, berinfak, dan bersedekah. Warga yang kurang mampu mendapatkan bantuan, banyak orang-orang yang sakit mendapatkan pelayanan. Masyarakat pun telah mempercayakan dan mereka tidak sungkan ketika ingin meminta bantuan kepada JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus.

³⁴ Abdul Basit, *Filosofi Dakwah*, 59.

Faktor pendukung sangat diperlukan JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe dalam mencapai target penerimaan dana sosial yang digunakan untuk pemberian bantuan kepada kaum dhuafa. Faktor pendukung tersebut yaitu adanya dukungan dari semua kalangan masyarakat sehingga ke depannya para petugas JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus lebih giat lagi dalam menjalankan visi misinya. Dan dengan berkembangnya teknologi yang semakin canggih pada masa kini tentu akan lebih mempermudah JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus dalam mensosialisasikan segala program kegiatannya. Dengan memanfaatkan media sosial *Facebook*, JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus banyak mendapat tanggapan positif dari warga internet mengenai program-program yang dijalanannya. Hal ini tentu mengundang simpati dari para pengguna *facebook* dan banyak donatur yang turut menyumbangkan sebagian hartanya untuk disedekahkan. Selain lewat *facebook*, para donatur juga dapat memberikan dana bantuannya dengan cara menghubungi petugas lembaga melalui nomor *Handphone* atau *WhatsApp* ke 08112999157, 085866642273, 085866648983.

Untuk mencapai sebuah tujuan pasti ada hambatan yang akan ditemui. Tak terkecuali dengan JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus. Beberapa faktor penghambatnya antara lain adalah komunikasi internal dari pengurus lembaga sendiri. Keterbatasan jumlah dan kurangnya jumlah SDM dilapangan membuat kerja menjadi kurang maksimal. Karena selain menjadi pengurus lembaga, banyak pengurus yang juga sibuk dengan pekerjaannya masing-masing dan ada yang masih aktif berkhidmat di lembaga NU yang lain, seperti di Anshor, Banser, dan lainnya. Jadi, untuk menjalankan tugas itu semua masih terkendala waktu, tenaga, dan pikiran. Selain itu, masyarakat yang belum sadar pentingnya berbagi juga merupakan salah satu faktor penghambat.